

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Berdasarkan keyakinan orang mukmin dan penegasan Allah SWT, Islam adalah satu-satunya agama yang diridhai Allah dan diperintahkan kepada manusia untuk memeluknya. Namun, manusia dengan segala kelemahan yang ada padanya tidak akan dapat beragama Islam dengan mudah tanpa melalui pendidikan yaitu bantuan bimbingan pihak lain untuk selanjutnya mampu membimbing dirinya sendiri. Oleh sebab itu Islam dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat ¹Dari uraian diatas jelas terlihat bahwa Islam tidak bisa terlepas dari pendidikan, begitu juga sebaliknya, bahwa pendidikan tidak terlepas dari Agama Islam. Karena Islam memandang proses kegiatan belajar mengajar suatu ibadah. Belajar bagi setiap muslim tidak dibatasi oleh usia, waktu dan tempat, artinya selama hayat masih dikandung badan kewajiban belajar itu harus tetap tumbuh dalam diri seseorang dengan kata lain” Tiada hari tanpa belajar”. Dengan belajar orang akan memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu yang sangat bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu orang yang beriman dan berilmu kedudukannya sangat tinggi dan mulia dalam pandangan Allah, sebagaimana dinyatakan dalam surah Al-Mujadalah ayat : 11²

¹ . Hery Noer Aly, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999). H.1

² . H.A. Kadir djailani, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*. (Jakarta: Grassindo Jaya, 2002), h.4.



Telah banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berbicara tentang kewajiban belajar, baik kewajiban itu ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan hal ini ditegaskan Rasulullah SAW, yaitu :

عن انس رضي الله عنه قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : طلب العلم فر
 يضة على كل مسلم (رواه ابن ماجه)³

Jadi Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berisikan ajaran-ajaran agama Islam yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai pembimbing dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat, pendidikan yang berdasar pada Al-Qur'an dan Al-Hadits dan juga berorientasi

³ . Sunan ibnu Majah , *Kitab Muqadimah roqimul hadits* 220, (Beirut Lebanon : Darul fikri)

kepada masyarakat.⁴ Tanpa adanya pendidikan Islam pada kehidupan seseorang maka manusia bisa dikatakan tidak mempunyai pegangan dalam hidup karena keberadaan Al-Qur'an di tengah-tengah kehidupan manusia benar-benar merupakan pelita yang tak pernah padam sampai akhir zaman.

Menurut Piet A Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah hal mutlak yang harus dilakukan, karena hanya melalui pendidikanlah manusia dapat menjadi manusia yang sebenarnya. Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, ciri manusia Indonesia yang berkualitas ialah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.⁵

Di dalam Negara kesatuan yang berdasarkan Pancasila ini diperlukan sekali usaha-usaha memperluas ajaran-ajaran Al-Qur'an terutama dikalangan umat Islam itu sendiri. Hal ini dimaksudkan tidak lain adalah untuk membentuk putra-putri yang Qur'ani yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbakti kepada Agama, nusa dan bangsa. Hal ini ternyata selaras dengan Undang-undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Dengan pendidikan yang diperoleh diharapkan siswa dapat menyerap

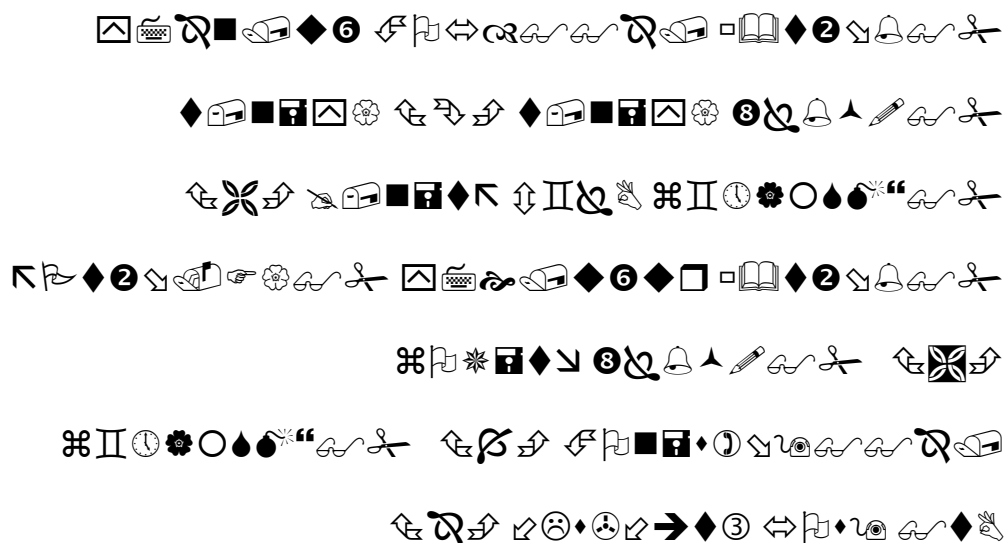
⁴ . Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, (Jakarta: Logos, 1999). H.24.

⁵ . Piet A Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.1.

⁶ . Undang-undang Dasar Republik Indonesia No.20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

Pengetahuan , keterampilan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya sehingga mampu mempraktekannya di tengah-tengah masyarakat, Islam sendiri adalah agama yang mencintai akan ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan dan Islam juga memerintahkan supaya membaca,karena membaca adalah tangga dan jalan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan.⁷

Sebagaimana yang terdapat pada surah Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:



Dengan dalil demikian, maka jelaslah bahwa kegiatan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an merupakan amal dari pada perintah Allah. Di dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk-petunjuk tersebut, maka kaum muslimin harus membaca dan mengamalkan agar dapat hidup selamat dunia dan akhirat kelak. Karena Al-Qur'an adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah SWT yang memuat hukum-hukum Islam, Al-Qur'an adalah merupakan sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia.

⁷.Muhammad Syaltut, *Al-Qur'an Membangun Masyarakat*, (Surabaya: Al-Ikhlash,1996), h.73.

Disamping itu Al-Qur'an adalah merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membaca, menulis, mempelajari, mengajarkan serta mendengarkannya dari bacaan Al-Qur'an tersebut, kesemuanya itu adalah merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya.⁸

Dalam membaca Al-Qur'an diwajibkan harus dengan baik dan benar, perintah ini sesuai dengan firman Allah SWT pada surah Al-Muzammil: 4:



Sebagai umat Islam tentu merasa malu tidak bisa dalam membaca Al-Qur'an karena seseorang tidak hanya dituntut untuk membacanya dan menulisnya secara baik dan benar, akan tetapi juga dituntut untuk mengajarkannya. Adapun mengajarkan yang dimaksud adalah lebih mengutamakan terhadap keluarga sendiri baru kemudian kepada orang lain. Namun, kebanyakan orang tua nampaknya lebih mempercayakan pendidikan anaknya kepada sekolah dalam segala bidang termasuk dalam bidang membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

Hasil penelitian Norhani(2006) tentang Kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Keladan Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin menyimpulkan bahwa Kemampuan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an cukup baik dengan makhrijul huruf, ilmu tajwid dan Aspek menulis. Hal ini ditunjang oleh peranan orang tua yang cukup tinggi, minat siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang

⁸ . Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h.9.

cukup tinggi, dan Keterampilan mengajar guru yang cukup baik dan sarana atau fasilitas yang cukup mendukung.⁹

Namun sangat disayangkan sebagian besar kenyataan yang terjadi pada saat ini, bahwa sebagian siswa masih kurang memiliki Keterampilan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, kurangnya Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dapat dilihat dari segi kefasihan melafalkan makhrijul huruf, penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid, dan panjang pendek bacaan. Dan pada Keterampilan menuliskan ayat Al-Qur'an dapat dilihat dari segi kerapian tulisan dan kecocokan tulisan ayat Al-Qur'an., yang penulis lihat dari kenyataan yang ada sekarang bahwa hal ini terjadi pada sebagian siswa yang bersekolah di suatu Madrasah dibanding dengan siswa yang ada pada tingkat sekolah umum seperti di SMP.

Dalam pendidikan formal terutama disekolah Menengah Pertama (SMP) yang sifatnya umum, pelajaran mengenai baca tulis ayat Al-Qur'an juga diberikan, akan tetapi hanya merupakan bagian dari sub mata pelajaran PAI atau yang sering disebut pelajaran muatan lokal, sedangkan mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an diberikan terbatas hanya 2 jam pelajaran dalam seminggu, dibanding dengan suatu Madrasah, pelajaran mengenai baca tulis Al-Qur'an hampir ditemui setiap hari pada mata pelajaran Agama Islam (Akidah Akhlak, Fiqih, dan Qur'an Hadits). Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama.

⁹ . Norhani, *Kemampuan Siswa Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Keladan Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin*, Skripsi, (Perpustakaan : IAIN Antasari), Banjarmasin, 2006.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang dilakukan, penulis melihat bahwa sebagian siswa MTsN Mulawarman masih kurang memiliki Keterampilan dalam membaca ayat Al-Qur'an baik dari segi kefasihan melafalkan makhrijul huruf, penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid, dan panjang pendek bacaan, dan Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an dari segi kerapian tulisan dan kecocokan tulisan ayat Al-Qur'an. Tentunya hal ini tidak bisa dibiarkan mengingat bahwa MTsN Mulawarman adalah suatu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama, serta anggapan masyarakat umum yang lebih melihat bahwa suatu Madrasah dapat menghasilkan lulusan yang memiliki Keterampilan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, dibanding dengan siswa SMP Sabilal Muhtadin yang lebih bersifat Umum, tapi dilihat dari kenyataan pada saat ini dikatakan lebih memiliki Keterampilan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Dan hal ini juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hal itu, sehingga dapat diketahui dengan jelas mana yang lebih memiliki Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an antara siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin khususnya kelas VIII pada mata pelajaran PAI yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AYAT AL-QUR'AN SISWA MTsN MULAWARMAN DAN SISWA SMP SABILAL MUHTADIN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII ?
2. Apakah terdapat perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin ?

C. Penegasan Judul dan Lingkup Pembahasan

a. Penegasan judul

Skripsi ini berjudul “Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin, maka penulis paparkan sebagai berikut:

Keterampilan : Asal kata terampil yang artinya cakap (cekatan dalam Mengerjakan).¹⁰ Keterampilan yang dimaksud penulis disini Adalah Keterampilan siswa di MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin khususnya pada kelas VIII dalam Membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

¹⁰ . *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Usaha Nasional : Surabaya,1981), h. 261.

- Membaca : Mengucapkan lafal bahasa tulisan kebahasa lisan menurut Peraturan tertentu dan membaca lancar adalah latihan membaca untuk Keterampilan membaca.¹¹ Membaca yang dimaksud penulis adalah bahwa setiap siswa baik di MTsN Mulawarman dan di SMP Sabilal Muhtadin terampil dalam ayat Al-Qur'an dengan kefasihan melafalkan makhrijul huruf, penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid dan panjang pendek bacaan memperhatikan makhraj huruf dan panjang pendek bacaan.
- Menulis : Menulis berasal dari kata “ tulis” yang berarti memberi huruf (angka) dengan pena, pensil, polpen, dll.¹² Menulis yang dimaksud pada skripsi ini adalah setiap siswa terampil menulis ayat Al-Qur'an.

b. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan yang ada pada skripsi ini adalah berkaitan dengan Keterampilan siswa dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah firman Allah yang merupakan sumber dari segala sumber ilmu dan hukum yang menimbulkan kebaikan dan merupakan sarana yang utama untuk bermunajat kepada Allah SWT. Untuk itu Al-Qur'an wajib dibaca, ditulis, dipelajari, serta diamalkan dan diajarkan, dan Keterampilan siswa membaca dan menulis ayat Al-Qur'an merupakan hal yang harus dimiliki setiap siswa,

¹¹ . *Ibid*, hal. 44-45.

¹² . Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Balai Pustaka: Jakarta,2001), h. 1219.

mengingat Keterampilan ini lebih memperlancar proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karenanya yang akan dibahas penulis dalam skripsi ini adalah berkaitan dengan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang ada pada siswa MTsN Mulawarman dan pada siswa SMP Sabilal Muhtadin yang dikhususkan pada siswa kelas VIII. Hal ini penulis uraikan dalam rangka program pembinaan generasi muda Islam melalui pendidikan di sekolah, maka harus ada bekal Keterampilan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII.
2. Perbedaan Keterampilan dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an oleh siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin .
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna :

1. Sebagai Informasi, pertimbangan atau pokok-pokok pikiran bagi penyelenggara pendidikan sekolah dan bagi siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin.

2. Untuk menambah wawasan penulis dalam dunia pendidikan khususnya yang berkenaan dengan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.
3. Sebagai pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dan lebih mendalam.

F. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah tak terlepas dari pelajaran membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, begitu juga yang harus ada pada sekolah yang bukan Madrasah, oleh karena itu Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilah Muhtadin sangat dituntut memiliki Keterampilan dalam hal membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin begitu juga mengajarkannya, karena Al-Qur'an adalah kalamullah Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan ia adalah mukjizat bagi beliau, juga satu-satunya kitab yang terbanyak dibaca diantara buku-buku yang ditulis didunia ini. Oleh karena itu, Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an khususnya pada Keterampilan membaca yang ditinjau dari kefasihan melafalkan makhrijul huruf, penerapan pemanfaatan kaidah ilmu tajwid yang dilihat dari hukum bacaan nun mati dan tanwin (idzhar, idgham, ikhfa, dan iqlab)

dan panjang pendek bacaan. Dan pada Keterampilan menulis ayat Al-Qur'an ditinjau dari kerapian tulisan dan kecocokan tulisan ayat Al-Qur'an.

Penelitian yang penulis lakukan didasarkan pada anggapan dasar bahwa terdapat perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an oleh siswa di MTsN Mulawarman dan siswa di SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII seperti yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diangkatnya judul skripsi ini. Dan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an ini akan diukur dengan dengan melihat hasil dari beberapa test yang akan dilakukan oleh penulis yang salah satunya dilakukan dengan test evaluasi Keterampilan fisik dari segi bacaan dan tulisan siswa kelas VIII.

Pada Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an ada beberapa faktor yang mempengaruhi Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang meliputi perhatian orang tua, minat siswa terhadap baca tulis ayat Al-Qur'an, sarana dan fasilitas belajar, dan peranan guru PAI/ guru yang bersangkutan.

2. Hipotesis

Hipotesis berarti suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹³ Berdasarkan anggapan dasar diatas, penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin .

¹³ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), cet.II, hal: 62.

2. Perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an tersebut dipengaruhi beberapa faktor, seperti :
 - a. Perhatian orang tua
 - b. Minat siswa terhadap baca tulis ayat Al-Qur'an
 - c. Sarana dan fasilitas belajar
 - d. Peranan guru PAI

Dari point diatas maka dapatlah disusun hipotesis sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak ada perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII.
- b. H_a : Terdapat perbedaan Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa MTsN Mulawarman dan SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII.

G. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya penelitian ini menggali data tentang Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an yang dilakukan terhadap siswa MTsN Mulawarman kelas VIII dan siswa SMP Sabilal Muhtadin kelas VIII. Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebagai Variabel terikat (Dependent Variable) yang dilambangkan dengan "Y" , dan faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an sebagai variabel bebas (Independent Variabel) yang dilambangkan dengan "X", untuk lebih jelasnya tentang hubungan dua variabel tersebut, maka penulis gambarkan dalam skema berikut ini:

SKEMA

VARIABEL BEBAS

X_1

X_2

X_3

X_4

VARIABEL TERIKAT

Y

Keterangan :

Y : Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an oleh siswa MTsN
Mulawarman dan siswa SMP Sabilal Muhtadin.

X_1 : Perhatian orang tua

X_2 : Minat siswa terhadap baca tulis Al-Qur'an

X_3 : Sarana dan fasilitas belajar

X_4 : Peranan guru PAI

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis berisikan pengertian dan fungsi Al-Qur'an, keutamaan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, metode membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an .

Bab III Metode Penelitian yang berisikan tentang : Jenis dan pendekatan, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian atau populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisikan tentang simpulan dan saran-saran.